



**PELATIHAN BEBERAPA TEKNOLOGI PENGEMBANGAN PRODUK
PANGAN SESUAI POTENSI DAERAH UNTUK MENUMBUHKAN JIWA
WIRAUSAHA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT PEDESAAN KULON PROGO**

**Endang Dwi Siswani
Sri Atun
Sri Handayani
Susila K**

2009

ANALISIS SITUASI

- Desa Sentolo kabupaten Kulon Progo merupakan daerah yang kurang subur untuk pertanian, namun terdapat beberapa potensi yang dapat dikembangkan di wilayah tersebut antara lain banyak terdapat pohon kelapa dan penghasil biji koro benguk
- Di daerah tersebut masih belum dijumpai penduduk yang berwira usaha untuk mengolah nira menjadi gula jawa aneka rasa, yang ditambah dengan jahe, kencur, maupun, bahan lain sehingga menjadi produk gula jawa aneka rasa untuk kesehatan
- Selain dapat dibuat makanan tradisional khas daerah Kulon Progo sebagai besengek tempe benguk atau tempe koro, tempe benguk juga dapat dikembangkan menjadi susu tempe benguk yang rasanya lebih lezat dari pada susu kedelai, karena susu tempe benguk tidak berasa langu.
- Dalam PPM ini akan dilakukan pelatihan teknologi pembuatan gula semut aneka rasa, pembuatan susu tempe benguk, dan berbagai produk olahan tempe benguk seperti kacang koro, keripik, dan emping dari tempe benguk bagi masyarakat pedesaan desa Sentolo, sebagai alternatif home industri yang akan menumbuhkan wirausaha baru, sehingga dapat membuka peluang usaha dan mengurangi tingkat urbanisasi dan kemiskinan masyarakat desa tersebut.

Perumusan Masalah

1. Bagaimana mengolah nira pohon kelapa menjadi gula semut aneka rasa ?
2. Bagaimana teknologi pembuatan susu tempe benguk ?
3. Bagaimana teknologi pembuatan aneka produk camilan dari tempe benguk?
4. Apakah kegiatan tersebut mampu memotivasi masyarakat desa Sentolo, Kulon Progo, untuk merintis wirausaha baru di bidang pengolahan tempe benguk?

E. TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan penerapan Iptek ini bertujuan untuk :

1. Memberikan ketrampilan tentang teknologi pembuatan nira pohon kelapa menjadi gula semut aneka rasa
2. Memberikan ketrampilan tentang teknologi pembuatan susu tempe benguk
3. Memberikan ketrampilan tentang teknologi pembuatan berbagai produk camilan dari koro benguk.
4. Meningkatkan motivasi masyarakat desa Sentolo untuk merintis wirausaha baru di bidang pengolahan pembuatan nira pohon kelapa menjadi gula semut aneka rasa dan tempe benguk.

F. MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi warga masyarakat, terutama antara lain :

1. Memberi bekal ketrampilan warga masyarakat desa Sentolo, Kulon Progo tentang teknologi pembuatan gula semut aneka rasa dan susu tempe benguk
2. Memotivasi masyarakat desa Sentolo untuk merintis wirausaha baru di bidang pengolahan tempe benguk.
3. Membuka peluang kerja bagi angkatan muda di daerah tersebut, sehingga memperkecil arus urbanisasi
4. Meningkatkan pendapatan petani, sehingga meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan masyarakat di daerah tersebut.

G. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

- Desa Sentolo, Kulon Progo merupakan daerah yang memiliki potensi pohon kelapa, yang belum dimanfaatkan secara optimal, disamping itu juga memiliki sumber daya manusia yang cukup banyak.
- Gula semut aneka rasa saat ini banyak digunakan sebagai minuman kesehatan dengan harga relatif lebih mahal, oleh karena itu dengan mengadakan pelatihan pembuatan gula semut diharapkan akan menarik minat perajin untuk melakukan diversifikasi produknya, sehingga diharapkan penghasilan lebih meningkat.
- Disamping itu Desa Sentolo, Kulon Progo merupakan daerah yang memiliki potensi benguk, yang belum dimanfaatkan secara optimal. Pemanfaatan yang telah dilakukan hanya dibuat sebagai besengek tempe yang merupakan makanan khas daerah setempat
- Oleh karena itu dengan memberikan penyuluhan dan praktek langsung penerapan teknologi ini akan dapat meningkatkan motivasi warga masyarakat untuk merintis wirausaha baru di bidang pengolahan gula kelapa dan tempe benguk.

H. KHALAYAK SASARAN ANTARA YANG STRATEGIS

Sasaran penyuluhan dan pemberian ketrampilan ini adalah perajin gula kelapa, perajin tempe benguk, sebanyak kurang lebih 35 orang, yang tinggal di dusun Gedangan Sentolo Kulon Progo. Hal ini diambil dengan pertimbangan mereka dapat memanfaatkan pengetahuan dan ketrampilan yang mereka memiliki dalam melakukan diversifikasi produknya. Di samping itu juga melibatkan anggota PKK Desa setempat lainnya

J. METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelatihan dan praktek langsung teknologi pembuatan gula semut aneka rasa, susu tempe benguk, dan aneka produk camilan dari koro benguk.
2. Memberikan penyuluhan dan pelatihan pengemasan produk yang menarik dan teknik-teknik pemasarannya
3. Memberikan pelatihan aspek ekonomi dan peluang bisnis usaha ini, sehingga ada warga masyarakat termotivasi untuk berwirausaha di bidang pembuatan susu tempe benguk

K. RANCANGAN EVALUASI

Evaluasi akan dilaksanakan setelah kegiatan penyuluhan dan penerapan iptek ini berakhir, dengan melihat :

1. Kemampuan anggota PKK di dalam menjawab pertanyaan yang diajukan.
2. Ketrampilan warga untuk mempraktekkan iptek pembuatan gula semut aneka rasa dan susu tempe benguk
3. Jumlah warga masyarakat yang termotivasi untuk merintis wirausaha baru di bidang pembuatan gula semut aneka rasa dan susu tempe benguk

Indikator keberhasilan program ini yakni apabila :

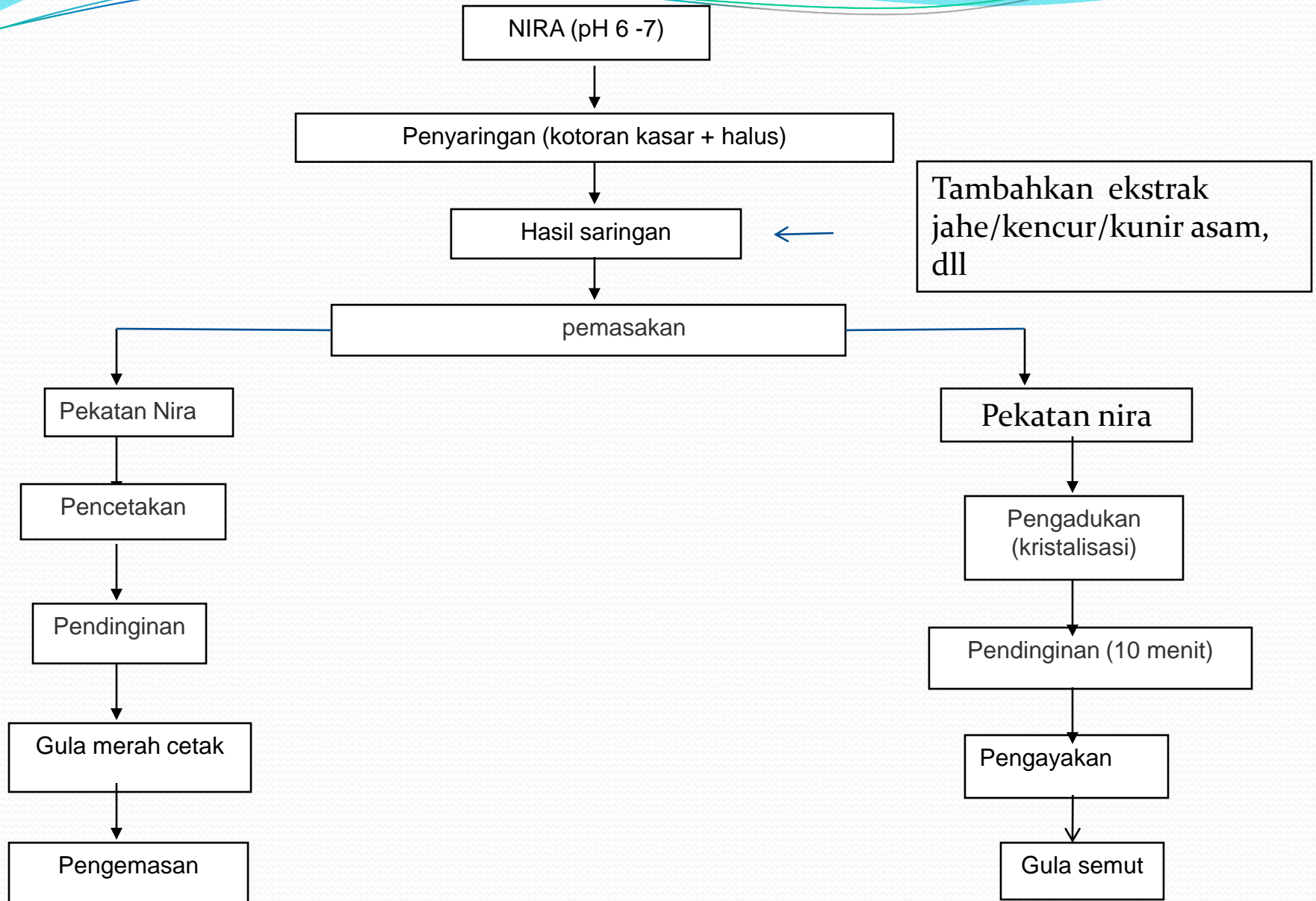
1. lebih dari 90 % anggota PKK desa Sentolo memahami pelatihan iptek ini.
2. lebih dari 75% anggota PKK berhasil mempraktekkan pengolahan di bidang pembuatan gula semut aneka rasa dan susu tempe benguk
3. lebih dari 10% anggota PKK memiliki motivasi untuk merintis wirausaha di bidang pembuatan gula semut aneka rasa dan susu tempe benguk

L. RENCANA DAN JADWAL KERJA

Kegiatan ini direncanakan dilaksanakan di Desa Sentolo, Kulon Progo, pada waktu sore hari antara pk 15.00- 17.00 WIB, dengan alokasi sebagai berikut :

Kegiatan	Lokasi	Pertemuan ke (Bulan ke)					
		1	2	3	4	5	6
Observasi	Desa Sentolo						
<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan dan praktek pembuatan gula semut aneka rasa susu tempe benguk, dan berbagai produk olahan benguk • Penyuluhan dan pelatihan metode pengemasan dan teknik pemasaran • Pelatihan aspek ekonomi dan peluang bisnis usaha pembuatan gula semut aneka rasa susu tempe benguk 	Rumah warga Desa Sentolo						
Evaluasi dengan melakukan kunjungan terhadap warga yang mempraktekkan iptek pembuatan susu tempe benguk	Rumah warga						
Pembuatan laporan	Kampus						

DIAGRAM ALIR CARA PEMBUATAN GULA SEMUT



Beberapa produk gula jawa aneka rasa



Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Kegiatan persiapan

- Kegiatan pada tahap persiapan meliputi persiapan materi, pengurusan ijin, pendataan peserta, dan persiapan alat dan bahan.
- Pada awal kegiatan ini tim PPM melakukan pertemuan untuk menyusun materi dan melakukan pembagian tugas bagi masing-masing anggota tim. Seluruh anggota tim bertugas untuk membuat makalah dengan judul / topik yang diajukan dalam Surat Tugas.
- Tim PPM menghubungi ketua PKK Desa Gedangan, Sentolo dan Ketua RT tempat akan dilaksanakan kegiatan PPM untuk mohon ijin melakukan kegiatan penyuluhan sekaligus untuk konfirmasi tentang waktu pelaksanaan kegiatan, serta mendata peserta yang akan mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan pelaksanaan

Kegiatan PPM dilaksanakan di rumah Bapak Kasijan, desa Gedangan, Sentolo, pada hari Minggu, 26 Juli 2009 dari jam 13.00 – 17.00 WIB. Rincian kegiatan yang dilakukan seperti tercantum dalam tabel 1 berikut.

No	Waktu	Acara	Keterangan
1	13.00-13.30	Presensi peserta	
2	13.30-14.00	Pembukaan - Sambutan Ketua PKK Desa Ngaglik Sambutan Ketua Tim PPM	
3	14.00 –16.00	Penyuluhan dan praktek tentang : 1. Kandungan Nutrisi dan potensi pemanfaatan koro benguk, oleh Dr. Sri Atun 2. Prospek dan peluang wirausaha pembuatan gula semut, oleh Endang Dwiswani, MT 3. Pembuatan gula semut dari nira (ceramah dan praktek) oleh Sri Handayani, M.Si 4. Potensi nira dari buah kelapa (ceramah), oleh Susila Kristianingrum, M.Si	
4	16.00 – 17.00	Tanya jawab dan pengisian angket	
5	17.00	Penutup	

Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan PPM ini dilaksanakan dengan memberikan angket ke para peserta dan juga wawancara yang dilakukan secara langsung kepada para peserta. Dari hasil angket yang terkumpul diperoleh hasil yang disajikan pada tabel 2 sebagai berikut :

No	Pendapat (Kesan dan Pesan)	Jumlah	%
1	Kegiatan ini bermanfaat	20	80
2	Manfaat yang diperoleh :		
	1. Mengetahui kandungan Nutrisi dan potensi pemanfaatan koro benguk	20	80
		15	60
	2. Dapat mempraktekkan Pembuatan gula semut dari nira	15	60
	3. Prospek dan peluang wirausaha pembuatan gula semut	20	80
	4. Potensi nira dari buah kelapa	15	80
	5. Motivasi untuk membuka usaha		
3	Kesan dan pesan		
	a. Waktu pelatihan kurang	15	60
	b. Perlu kegiatan serupa	20	80



PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan beberapa teknologi pengembangan produk pangan sesuai potensi daerah desa Gedangan, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta ini berhasil menambah wawasan dan ketrampilan warga, serta dapat memotivasi untuk mengembangkan usaha home industri dengan memanfaatkan potensi wilayahnya.

B. Saran

Perlu dilakukan kegiatan sejenis pada masyarakat di daerah lainnya yang memiliki potensi yang karakteristik wilayahnya.

Perlu dilakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan dengan materi lainnya yang lebih menarik.